REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)* yang bersifat deskriptif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang diarahkan untuk memaparkan peristiwa-peristiwa seadanya dan peneliti tidak mengadakan kecurangan terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, diadakan pengkajian secara langsung ke lokasi untuk mendapatkan data yang nyata mengenai Implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mapel Fiqih Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berusaha menyampaikan dengan runtut dan teliti tentang data-data yang sebenarnya dan karakter komunitas khusus serta interaksi antar peristiwa yang diteliti.[1]

B. Setting Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, Kode Pos 59361. Adapun alasan pemilihan lokasi ini karena di madrasah tersebut peneliti menemukan adanya Implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw* pada Mapel Fiqih Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus. Di MTs NU Nurul Huda rata-rata gurunya sudah mengasai beberapa model pembelajaran yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto subjek penelitian merupakan suatu benda, orang atau tempat yang menjadi permasalahan dalam penelitian.[2] Berdasarkan hal tersebut peneliti meneliti Implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mapel Fiqih Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus. Maka informan yang dibutuhkan meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran Fiqih, siswa kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

---

[1] Saifudin Azwar, *Metode Peneltian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 21.

[2] Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2016), 26.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Guru mata pelajaran Fiqih menduduki fungsi utama dalam proses pembelajaran *Jigsaw* sebagai pelaksana sehingga dapat menyampaikan laporan proses pembelajaran yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan penutup.

D. Sumber Data

Dilihat dari sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Peneliti dalam menentukan data atau sumber informasi dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sumber data dengan tinjauan khusus.

1. Sumber Data Utama (Primer)

   Data primer adalah asal data yang secara spontan menyampaikan data untuk pengumpulan data.[3] Data yang diperoleh peneliti melalui kegiatan observasi yang bersifat langsung dan melakukan proses wawancara dengan subjek yang berkaitan. Adapun sumber utama adalah:

   a. Kepala sekolah untuk memperoleh informasi tambahan yang berhubungan langsung dengan MTs NU Nurul Huda.
   b. Guru mata pelajaran Fiqih untuk mendapatkan data-data tentang proses pelaksanaan, hasil yang diperoleh dari Implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mapel Fiqih Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.
   c. Siswa kelas VIII F untuk memperoleh data-data terkait dengan Implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mapel Fiqih Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

   Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, misalnya melalui media perantara.[4] Adapun sumber tambahan adalah:

   a. Administrasi tata usaha untuk memperoleh data tentang MTs NU Nurul Huda seperti profil madrasah, sejarah madrasah, letak geografis, visi misi dan tujuan madrasah, stuktur organisasi, data guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum MTs NU Nurul Huda.

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kulaitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2014), 300.

[4] Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi *(Mixed Methods)*, 308.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan dasar dalam proses penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh data untuk melengkapi kriteria data yang ditentukan.[5] Untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (Inteview)

   Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan sumber informasi yang akan diwawancarai.[6] Peneliti menggunakan wawancara semiterstuktur. Metode ini dilakukan untuk memperkuat, menambah dan melengkapi hasil data observasi. Wawancara semiterstruktur digunakan untuk mendapatkan persoalan secara lebih terang-terangan dari informan yang menyampaikan ide atau gagasannya. Dalam melakukan wawancara peneliti harus menyimak secara cermat serta menulis apa yang disampaikan oleh informan.[7]

   Deskripsi aplikatif metode wawancara di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

   a. Peneliti terlebih dahulu menyusun transkrip wawancara sebelum melakukan proses wawancara.
   b. Peneliti menemui narasumber (kepala madrasah, guru mata pelajaran Fiqih, siswa kelas VIII F) untuk berdiskusi tentang Implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mapel Fiqih Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus. Peneliti melakukan wawancara sesuai jadwal yang sudah ditentukan dengan narasumber.

2. Pengamatan *(Observasi)*

   Observasi yaitu suatu cara menghimpun data dimana peneliti menulis laporan sebagaimana yang mereka lihat dalam penelitian.[8] Dengan memakai pengamatan (*observasi*) peneliti dapat melihat setiap kegiatan, dan suasana yang ada di MTs NU

---

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 308.

[6] Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana, 2017), 152.

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 320.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 310.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Nurul Huda untuk memperoleh data yang cukup. Peneliti juga memakai pengamatan keikutsertaan pasif yaitu peneliti hadir ke lokasi, tetapi tidak turut berpartisipasi dalam aktivitas di lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu tulisan kejadian yang telah lampau. Dokumentasi dapat berupa catatan, lukisan atau karangan bersejarah dari seseorang.[9] Dokumentasi dalam penelitian ini untuk menguatkan hasil penelitian dari hasil observasi dan wawancara.

Deskripsi aplikatif metode dokumentasi di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

a. Peneliti mengumpulkan dokumen resmi yang diperoleh dari arsip madrasah yang meliputi:
   1) Letak geografis MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
   2) Sejarah berdirinya MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
   3) Visi, misi dan tujuan MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
   4) Struktur organisasi MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
   5) Keadaan guru dan siswa MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
   6) Keadaan sarana dan prasarana MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
b. Peneliti menggunakan fotografi yang berupa:
   1) Foto lokasi penelitian.
   2) Foto-foto tentang implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mapel Fiqih Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.
   3) Foto wawancara dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran Fiqih, dan siswa kelas VIII-F.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data mencakup uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferbilitas data dan uji konfirmabilitas

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2017),124.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

data. Tetapi yang teramat pokok dalam penelitian yaitu uji kredibilitas data.[10] Dalam menelaah uji kredibilitas data peneliti merujuk pada:

1. Peningkatan Ketekunan

   Penting mengadakan pemantauan dan berkelanjutan secara lebih teliti. Peneliti juga dapat memeriksa kembali data yang diperoleh akurat atau tidak. Dengan begitu peneliti bisa memberikan penjelasan data yang lebih valid dan logis. Sebagai modal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan usaha mengetahui beragam rujukan wacana maupun hasil penelitian dan dokumentasi yang bersangkutan dengan temuan yang diteliti.[11]

   Deskripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan peningkatan ketekunan di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

   a. Peneliti memeriksa ulang data yang sudah didapatkan melalui
      1) Konsultasi pada guru mata pelajara Fiqih dan siswa kelas VIII F
      2) Observasi pelaksanaan mengenai Implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mapel Fiqih Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.
      3) Dokumentasi mengenai Implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mapel Fiqih Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.
      4) Peneliti membaca berbagai referensi terkait dengan penelitian.

2. Triangulasi

   Triangulasi dalam pemeriksaan kredibilitas ini dimaknai sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan beragam usaha dan beragam waktu.

   Dalam hal ini peneliti memakai beragam triangulasi yaitu sebagai berikut:

   a. Triangulasi Sumber Data

      Triangulasi sumber data untuk mengukur kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang dilakukan

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidkan (Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 366.

[11] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung:Pustaka Setia, 2011), 370-371.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan cara memeriksa data yang telah didapat melalui beragam sumber.

Deskripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan triangulasi sumber data di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

1) Peneliti memeiksa data.
2) Peneliti mengkategorikan mana data yang serupa dan berlainan dengan sumber data serta dideskripsikan dalam bentuk teks naratif.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dikerjakan dengan memeriksa data pada sumber yang serupa dengan teknik yang berlainan. Misal data yang didapat dari proses wawancara lalu diperiksa dengan observasi atau wawanvara. Bila dapat menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti memeriksa data kembali. Atau data semuanya benar, hanya saja sudut pandangnya yang berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktupun terkadang mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dilakukan teknik-teknik pengumpulan data di lain waktu yang berbeda.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Arti menggunakan bahan referansi yaitu adanya penunjang untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai acuan data hasil konsultasi harus ditunjang dengan adanya dokumentasi. Piranti-piranti untuk membantu penelitian kualitatif seperti kamera, handycam dan alat perekam yang dapat dijumpai peneliti. Dalam catatan penelitian, sebaiknya data-data yang disampaikan lebih akurat.[12]

Deskripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan bahan referensi di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus yaitu sebagai berikut:

a. Peneliti mendapatkan hasil wawancara dari adanya transkip wawancara.
b. Peneliti juga mendapatkan data hasil observasi dan foto-foto yang berkaitan mengenai Implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mapel Fiqih Untuk Meningkatkan Karakter

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 372-375.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengutarakan bahwa kegiatan dalam menelaah data kualitatif dilaksanakan secara aksi dan berjalan secara berkepanjangan sampai selesai, sehingga datanya cukup. Kegiatan menelaah data yang hendak dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengumpulan Data *(Data Collection)*

   Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendetail dan dokumentasi atau kumpulan ketiganya (triangulasi).[13] Pengumpulan data-data yaitu tentang bagaimana proses implementasi model pembelajaran *Jigsaw* pada mapel Fiqih Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

2. Reduksi Data *(Data Reductioan)*

   Reduksi data berarti menyeleksi dan memusatkan pada kejadian-kejadian yang utama. Dengan begitu, akan menghasilkan deskripsi yang lebih nyata terhadap data yang benar-benar diperlukan.[14]

   Proses telaah data diawali dengan menelusuri sumber data yang tergabung dari berbagai sumber, penglihatan yang ada dilapangan yaitu prosedur pelaksanaan implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mapel Fiqih Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus. Pada tahap ini peneliti memilih data dengan cara: *Pertama*, menyaring data yang sesuai dengan pembelajaran Fiqih yaitu awal proses pelaksanaan pembelajaran Fiqih. *Kedua*, menyaring data sesuai dengan implementasi model pembelajaran *jigsaw* pada mapel Fiqih. Data yang dipilih akan disajikan.

3. Penyajian Data *(Data Display)*

   Dengan menampilkan data akan meringankan untuk mengetahui apa yang timbul dan direncanakan berikutnya berdasarkan apa yang sudah diketahui.[15] Pada tahap ini peneliti akan menguraikan ringkas tentang bukti dilapangan dengan 5 W + 1 H.

---

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, 134.*
[14] Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi (Mixed Mehods)*, 336.
[15] Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi (Mixed Mehods)*, 339.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Pada penelitian ini akan disampaikan paparan ringkas tentang pembelajaran Fiqih mengenai implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mapel Fiqih Untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

4. *Verivication (Conclution Drawing)*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verivikasi.[16]

Peneliti setelah mereduksi dan penyajian data, kesimpulan dalam penelitian kualitatif diminta dapat mendapatkan teori baru yang berhubungan dengan proses pembelajaran Fiqih dengan implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw*.

[16] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif, 114.*

REPOSITORI IAIN KUDUS